

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian berupa data kuantitatif. Menurut metodenya penelitian ini adalah penelitian survey (*survey research*) yang berupa penelitian penjelasan dan pengujian hipotesa (*explanatory*). Dalam survey, informasi diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang datanya dikumpulkan dari responden atau populasi yang akan menjadi sampel penelitian. Kuesioner disebar secara acak dan menggunakan desain *Likert scale* dengan lima kolom pilihan, yaitu ; “Sangat setuju”, “Setuju”, “Netral”, “Tidak setuju”, “Sangat tidak setuju”. Kemudian, data diolah melalui aplikasi SPSS versi 21.0 *for windows*.

Penelitian ini merupakan penelitian komperatif. Yang dimaksud dengan penelitian komperatif adalah suatu penelitian yang sifatnya membandingkan. Yang akan dibandingkan dalam penelitian ini adalah pengaruh *gender*, pengalaman auditor, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan independensi terhadap *audit judgment*. Periode yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu fakta sesaat berupa data yang hanya dapat digunakan sekali dalam suatu periode pengalaman.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/sebyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi adalah auditor yang bekerja pada BPKP Perwakilan di Pekanbaru sebanyak 101 auditor (bag. Kepegawaian BPKP Riau).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel menggunakan metode *sensus*, yaitu metode pengambilan dengan menggunakan seluruh anggota populasi menjadi sampel.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) . Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu (1) Metode Survei, berupa *Wawancara/Kuesioner* dan (2) Metode Observasi, berupa *Observasi langsung/Observasi Mekanik*. Data primer yang digunakan pada penelitian ini di peroleh dengan menggunakan kuesioner yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor BPKP perwakilan Provinsi Riau sebagai responden dalam penelitian ini.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder, adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) seperti data dokumenter . data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung

keperluan data primer yakni buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner yang akan di isi atau dijawab oleh responden. Pembagian kuesioner dibagikan ke kantor BPKP Perwakilan Provinsi Riau. Responden akan menerima kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang *gender*, pengalaman auditor, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, independensi dan *audit judgment*. Kuesioner juga dilengkapi dengan petunjuk pengisian yang sederhana dan jelas untuk membantu responden melakukan pengisian dengan lengkap.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana cara mengukur suatu Variabel. Definisi Operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut sugiyono (2009 : 39) menyatakan variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Menurut sugiyono (2009 : 39) variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etika. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Jamillah, dkk (2007). Tekanan ketaatan merupakan variabel independen yang diukur dengan Skala Likert lima poin yaitu (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3.5.4 Kompleksitas Tugas (X4)

Kompleksitas tugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sulitnya suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan (Jamilah, dkk dalam Fitriani dan Daljono, 2012). Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Fitriani dan Daljono, (2012). Kompleksitas tugas merupakan variabel independen yang diukur dengan Skala Likert lima poin yaitu (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3.5.5 Independensi (X5)

Menurut Drupadi dan I Putu (2015) Independen berarti seorang auditor tidak bisa dipengaruhi, dimana seorang auditor tidak diperbolehkan memihak pada siapapun saat melakukan audit. Pada saat membuat judgment auditor tidak diperbolehkan memihak kepada siapapun, baik itu klien maupun pihak yang berkepentingan pada laporan keuangan yang diaudit. Auditor yang memiliki independensi yang tinggi akan cenderung menghasilkan audit judgment yang lebih akurat. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Trisnaningsih, (2007). Independensi merupakan variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen yang diukur dengan Skala Likert lima poin yaitu (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3.5.6 Audit Judgment (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit judgment*. Menurut Jamillah, dkk (2007), kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lain. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Rizsqi Puspitasari (2014). *Audit judgment* merupakan variabel independen yang diukur dengan Skala Likert lima poin yaitu (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Independent	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	<i>Gender (X1)</i>	<i>Gender</i> dalam penelitian ini merupakan suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan dalam hal peran, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan wanita yang berkembang dalam masyarakat (Jamilah, dkk., 2007).	<i>Gender</i> merupakan variabel dummy dimana 1 = pria dan 0 = wanita. Jamilah, dkk (2007)	Nominal
2.	Pengalaman Auditor (X2)	Pengalaman auditor merupakan kemampuan teknis individu dan dianggap menjadi faktor penting dalam mengambil judgment Putri dan	Pengalaman auditor adalah lamanya bekerja sebagai auditor dan penugasan audit yang pernah ditangani	Interval

		Herry (2013).	Praditaningrum (2012).	
3.	Tekanan Ketaatan (X3)	Tekanan yang diterima oleh auditor dalam menghadapi atasan dan klien untuk melakukan tindakan menyimpang dari standar etika Jamillah, dkk (2007).	Tekanan yang diterima oleh auditor dalam menghadapi klien dan tekanan yang diterima auditor dalam menghadapi atasan untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar profesionalismenya Jamillah, dkk (2007)	Interval
4.	Kompleksitas Tugas (X4)	Kompleksitas tugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sulitnya suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan. Jamillah, dkk (2007)	Tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas indicator yang digunakan dari kompleksitas tugas. Praditaningrum (2012).	Interval
5.	Independensi (X5)	Independen berarti seorang auditor tidak bisa dipengaruhi, dimana seorang auditor tidak diperbolehkan memihak pada siapapun saat melakukan audit Drupadi dan I Putu (2015).	Lama hubungan dengan instansi auditee, tekanan dari rekan auditee, telaah dari rekan auditor. (Trisnarningsih, 2007)	Interval
6.	Audit Judgment (Y)	<i>Audit judgment</i> adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lain Jamillah, dkk (2007).	Tingkat materialitas dan tingkat resiko audit (Rizsqi Puspitasari, 2014).	Interval

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan peneliti mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan berlaku untuk populasi di mana sampel tersebut diambil. Statistik ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan dan skewness (kemencengan distribusi).

3.6.2 Uji Kualitas Data

Kesimpulan tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu :

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghazali (2009 : 49). Instrument valid yang berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur). Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur Sugiyono (2013 :172). Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan Pearson correlation yaitu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.4.1 Uji Multikolinearitas

Pengujian uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model yang digunakan. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor (VIF)* dan *tolerance*. Multikolinearitas terjadi jika VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,1 (Ghozali, 2013).

3.6.4.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Menurut Santoso (2012 :242), deteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson (DW) yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Angka DW di bawah -2 berarti terjadi autokorelasi positif.
2. Angka DW di bawah -2 sampai dengan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.
3. Angka DW di bawah +2 berarti terjadi autokorelasi negatif.

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas berarti variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat melihat grafik scatterplot. Deteksinya dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik di mana sumbu X adalah Y yang

telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual yang telah studentized. Dasar pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut (a) jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar), maka telah terjadi heteroditas dan (b) jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastistas (Ghozali, 2013)

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Analisis Regresi

Variabel *dummy* adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitstifkan variabel yang bersifat kualitatif (missal jnis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi dan lain-lain). Variabel *dummy* merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel boneka binary, kategorik atau dikotom. Variabel *dummy* hanya mempunyai dua (dua) nilai yaitu 1 dan nilai 0, serta diberi symbol D. *Dummy* memiliki nilai 1 (D=1) untuk salah satu kategori dan nol (D=0) untuk kategori yang lain.

Tujuan menggunakan regresi berganda *dummy* adalah memproduksi besarnya nilai variabel tergantung/dependen atas dasar satu atau lebih variabel bebas/independen, di mana satu atau lebih variabel bebas yang digunakan bersifat *dummy*. Variabel *dummy* adalah variabel yang digunakan untuk membuat kategori data kualitatif (data kualitatif tidak memiliki atuan ukur), agar data kualitatif dapat digunakan dalam analisa maka harus lebih dahulu di transformasikan ke dalam bentuk kuantitatif. Dalam kegiatan penelitian kadang variabel yang akan diukur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat kualitatif, sehingga muncul kendala dalam pengukuran, dengan adanya variabel *dummy* tersebut, maka besaran atau nilai variabel yang bersifat kualitatif tersebut dapat diukur dan diubah menjadi kuantitatif. (Ghozali,2013). Model regresi didefinisikan dalam persamaan berikut :

$$AJ = \beta_0 + \beta_1 G + \beta_2 PA + \beta_3 TK + \beta_4 KT + \beta_5 I + E$$

Dimana :

AJ = *Audit Judgment*

B = Konstanta

G = *Gender*

PA = *Pengalaman Auditor*

TK = *Tekanan Ketaatan*

KT = *Kompleksitas Tugas*

I = *Independensi*

E = *Standar Error*

3.6.5.2 Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat digunakan tingkat signifikan 0,05 jika nilai t terhitung lebih kecil dari nilai t table pada taraf signifikan 0,05 maka H_a ditolak, sedangkan jika nilai t hitung lebih besar dari tabel t tabel maka H_a diterima.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5.3 Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

3.6.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam penerangan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.